

**PRODUKSI PENGETAHUAN WAHDAH ISLAMIYAH MELALUI  
HALAQAH TARBIYAH BAGI KOMITMEN BERAGAMA ROHIS SMAN  
10 MAKASSAR**



Oleh:

**Natasyah Sri Damayanti**  
**NIM: 23205021010**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Studi Agama-Agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Tesis

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**  
**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasyah Sri Damayanti, S.Ag.  
NIM : 23205021010  
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister  
Program : Studi Agama-Agama  
Konsentrasi : Studi Agama dan Resolusi Konflik

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Natasyah Sri Damayanti, S.Ag.

Nim: 23205021004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasyah Sri Damayanti, S.Ag.  
NIM : 23205021010  
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister  
Program : Studi Agama-Agama  
Konsentrasi : Studi Agama dan Resolusi Konflik

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2025  
Saya yang menyatakan,



Natasyah Sri Damayanti, S.Ag.  
Nim: 23205021004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-607/Un.02/DU/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah Melalui Halaqah Tarbiyah Bagi Komitmen Beragama Rohis SMAN 10 Makassar

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NATASYAH SRI DAMAYANTI, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 23205021010  
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 67e22779543cc



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 67c2044e1ced9



Penguji II

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 680cf8209d89



Yogyakarta, 19 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68187273a4fd6

UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister S2  
Studi Agama-Agama, Fakultas  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: "**Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah Melalui Halaqah Tarbiyah Bagi Komitmen Beragama Rohis SMAN 10 Makassar**"

Yang ditulis oleh:

Nama : Natasyah Sri Damayanti, S.Ag.  
NIM : 23205021010  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Konsentrasi : Studi Agama dan Resolusi Konflik

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 Februari 2025  
Pembimbing



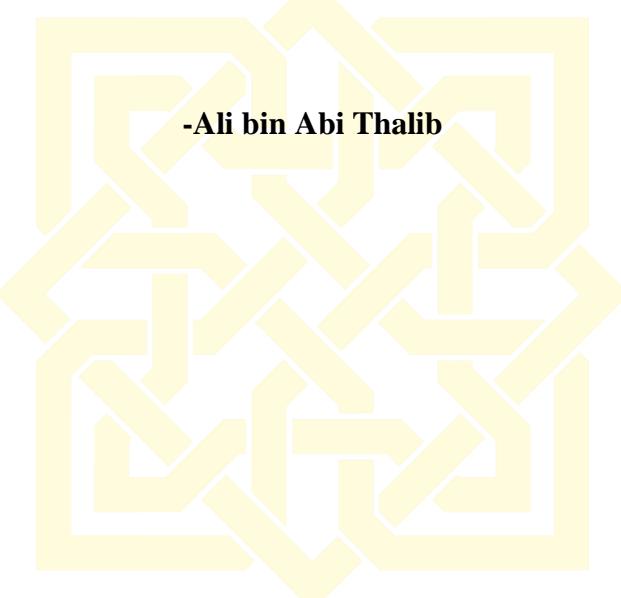
Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A

NIP. 195912181987032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Jangan takut untuk menggantungkan cita-cita tinggi. Kita sering kali  
mampu mencapai lebih dari yang kita pikirkan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Allah SWT, Terimakasih telah mempermudah dan melancarkan urusan hamba dalam penyelesaian tesis dan semoga selalu di berikan yang terbaik dalam setiap urusanku, Aamiin.
2. Almamaterku Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Kadir dan Ibu Nurliah serta Ibu Sitti Syakirah Abu Nawas, terimakasih selalu yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini.
4. Seluruh teman-teman Magister Studi Agama-Agama yang telah berjuang bersama, terkhusus Ummuz Zahrah yang seringkali membersamai dalam proses penulisan
5. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan UINAM yang akan saya sangat rindukan nantinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah melalui Halaqah Tarbiyah bagi Komitmen Beragama Rohis SMAN 10 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Halaqah Tarbiyah berperan dalam membentuk dan mentransfer pengetahuan keagamaan kepada siswa Rohis, serta bagaimana mengeksplorasi fungsi *Murabbi* sebagai otoritas epistemik dalam memastikan validitas serta kebenaran informasi keagamaan yang diperoleh oleh siswa melalui interaksi dalam *Halaqah Tarbiyah* sehingga membentuk komitmen beragama siswa rohis.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan psikologi agama. Sumber data utama berasal dari observasi langsung, wawancara dengan siswa rohis dan *Murabbi*, serta analisis dokumen yang relevan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Halaqah Tarbiyah* memberikan dampak yang signifikan terhadap komitmen beragama siswa Rohis di SMAN 10 Makassar. Berdasarkan teori Alvin Goldman, *Halaqah Tarbiyah* berfungsi sebagai ruang produksi pengetahuan dengan *Murabbi* sebagai otoritas epistemik, yang membentuk kepercayaan dan pemahaman agama siswa. Teori Glock & Stark juga menunjukkan bahwa lima dimensi keberagamaan, keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi terlihat mengalami perubahan positif setelah siswa aktif dalam mengikuti *Halaqah Tarbiyah*.

**Kata Kunci:** *Produksi Pengetahuan, Wahdah Islamiyah, Halaqah Tarbiyah, Komitmen Beragama, Rohis*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ڏ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڦ	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڻ	za'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين      Ditulis      Muta'aqqidin

عدة      Ditulis      'iddah

## C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة      ditulis      Hibah

جزية      ditulis      Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti kashashalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Biladiikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الولياً      ditulis      karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطرة      ditulis      Zakat al-fitri

## D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

<u>ُ</u>	Fathah	A	A
<u>ُـ</u>	Kasrah	I	I
<u>ُــ</u>	dammah	U	U

## E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
بسعي	Ditulis	yas‘ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūd

## **F. Vokal Rangkap**

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بِنَمْ	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
فُولْ	Ditulis	Oaulun

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

<b>أنتم</b>	Ditulis	a'antum
<b>أعدت</b>	Ditulis	u'iddat
<b>للن شكرتكم</b>	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah  
القرآن Ditulis al-Qur'ān

القياس Ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.  
السماء Ditulis as-samā'

الشمس Ditulis asy-syams

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض Ditulis Ḥawī al-furūd

أهل السنة Ditulis Ahl as-sunnah

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan meskipun masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah segala masalah dan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan bantuan dari berbagai pihak, hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan penuh ketulusan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga, Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku ketua Program Studi Magister Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menjadi mahasiswa di Program Studi Magister Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis ini, yang telah memberikan banyak masukan dan saran hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
8. Kedua Orangtua saya, Bapak Abdul Kadir dan Ibu Nurlia yang tercinta, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan menyayangi mereka.
9. Para informan Rohis, *Murabbi* dan *Murobbiyah*, IPMI, HILMI dan guru SMAN 10 Makassar yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Magister Studi Agama-Agama.

Penulis berdoa semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh bagi masing-masing pihak. Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>GAMBAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Masalah.....	4
C.    Tujuan Penelitian .....	5
D.    Manfaat Penelitian .....	5
E.    Kajian Pustaka.....	7

F.	Kerangka Teoritis .....	16
G.	Metode Penelitian .....	22
H.	Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II TINJAUAN UMUM SMAN 10 MAKASSAR.....</b>		<b>29</b>
A.	Gambaran Umum SMAN 10 Makassar .....	29
B.	Sejarah berdirinya Rohis SMAN 10 Makassar .....	30
1.	Awal dibentuknya Rohis dan Masuknya Organisasi IPMI dan HILMI.....	30
2.	Susunan Kepengurusan Ikatan Remaja Masjid Syahrul Muhammadin SMAN 10 Makassar periode 2023-2024 M/1445-1446 .....	41
<b>BAB III PRODUKSI PENGETAHUAN WAHDAH ISLAMIYAH MELALUI HALAQAH TARBIYAH .....</b>		<b>47</b>
A.	Metode <i>Halaqah Tarbiyah</i> SMAN 10 Makassar .....	49
1.	Model Halaqah Tarbiyah.....	49
2.	Tingkatan Produksi Pengetahuan Halaqah Tarbiyah.....	51
B.	Sumber Produksi Pengetahuan Halaqah Tarbiyah SMAN 10 Makassar .....	57
1.	Alur Produksi Pengetahuan Halaqah Tarbiyah Rohis SMAN 10 Makassar .....	57
<b>BAB IV KONTRIBUSI PENGETAHUAN BAGI KOMITMEN BERAGAMA SISWA .....</b>		<b>61</b>
A.	Dimensi Keyakinan.....	62
B.	Praktik Keagamaan .....	64

C.	Dimensi Pengalaman .....	68
D.	Dimensi Pengetahuan.....	71
E.	Dimensi Konsekuensi .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>88</b>
A.	Kesimpulan .....	88
B.	Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>111</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Materi Halaqah Tarbiyah, 52.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Rohis Akhwat, 40.

Gambar 2. Struktur Organisasi Rohis Akhwat, 41.

Gambar 3. Instagram Organisasi Rohis Ikramsyah, 101.

Gambar 4. Instagram Organisasi Rohis Ikramsyah, 102.

## **GAMBAR BAGAN**

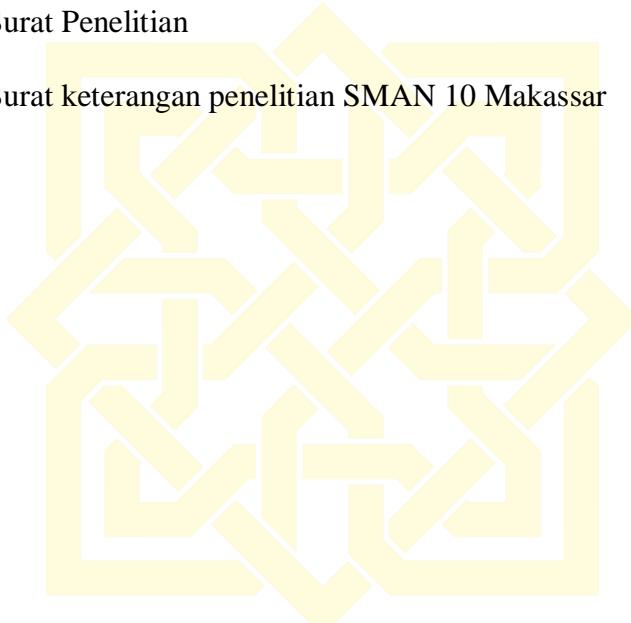
Bagan 1. Teori Epistemologi Alvin Goldman, 47.

Bagan 2. Alur Produksi Pengetahuan, 57.



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Instrumen pertanyaan
- Lampiran 2 Data informan
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Surat keterangan penelitian SMAN 10 Makassar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan komitmen beragama siswa, terutama dikalangan remaja seperti yang dikatakan oleh Erickson masa remaja adalah masa krisis identitas dan pencarian jati diri dan sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan moral serta sosial.<sup>1</sup> Di tengah arus perubahan ini, remaja seringkali dilibatkan pada kasus konflik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan Internal, faktor eksternal disebabkan adanya pergaulan dilingkungan yang bebas dan mampu mempengaruhi pada tindakan remaja, kurangnya perhatian dari keluarga sehingga menyebabkan kenakalan remaja, adanya ketidakstabilan ekonomi yang memicu tindakan kriminal dan juga pengaruh media dan teknologi sangat mudah diakses. Sedangkan faktor internal merupakan perkembangan karakter individu remaja yang di dalamnya termasuk kurangnya percaya diri dan adanya kecemasan yang sangat berlebihan.<sup>2</sup>

Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan pendekatan yang lebih efektif untuk membentuk karakter dan moral remaja, selain pengajaran atau pengawasan dari orang tua, sekolah menjadi salah satu wadah tempat remaja bertumbuh dan berkembang terkhusus pendidikan Agama sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan Agama memberikan pedoman yang jelas tentang apa yang

---

<sup>1</sup> Diana Putri Ariani, "Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21," Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 15 No. 1 Juli 15 (2021),12.

<sup>2</sup> Fitri and Fadhillah Yusri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja", Educativo: Jurnal Pendidikan, Vol. 2, no. 1 (December 29, 2022),15.

benar dan salah, membantu remaja mengambil keputusan yang bijak. Pendidikan Agama berperan sebagai fondasi dalam pembentukan karakter sejak dini. Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan rasa hormat diajarkan secara sistematis, membentuk kebiasaan dan karakter positif pada remaja yang dapat bertahan hingga dewasa.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama bukan hanya didapatkan di rumah maupun melalui pelajaran di sekolah, dalam konteks pencarian jati diri seperti yang dialami remaja ada banyak wadah bagi mereka yang ingin memperdalam ilmu Agama, salah satunya dalam konteks keberagaman organisasi masyarakat (ormas) yang berfungsi sebagai medium untuk mengekspresikan doktrin Agama, organisasi keagamaan menjadi sumber daya yang penting dalam menjaga dan mengembangkan identitas keagamaan individu. Suatu kenyataan bahwa setiap individu memiliki ekspresi keagamaan yang unik, dan hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor eksternal.<sup>4</sup>

Sejauh ini, salah satu organisasi yang berperan sangat krusial dalam pembentukan karakter yang berakhhlak bagi siswa yakni melalui *Halaqah Tarbiyah*. menurut KBBI adalah Halakah yang memiliki arti cara belajar atau mengajar dengan duduk di atas tikar dengan posisi melingkar atau berjejer.<sup>5</sup> Namun di Rohis kata Halakah di produksi ke dalam konteks *Halaqah. Halaqah Tarbiyah* terdapat pada organisasi Rohis (rohani Islam) yang ada di sekolah SMAN 10 Makassar.

<sup>3</sup> Berlina Titania Anggraenie, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni'mahthus Sa'diah, PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sd PEengaruh Pendidikan Agama Iskam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Revolusi Industri 4.0, 2022, 43-44.

<sup>4</sup> Muhammad Irfan Syuhudi, "Mengurai Toleransi Beragama Di Kerohanian Islam (Rohis) Di Kabupaten Bulukumba," Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi), Vol. 7, no. 02 (2021), 89.

<sup>5</sup> KKBI Daring, 2012. Web. Diakses 20 Maret 2025.

*Halaqah Tarbiyah* merupakan bagian dari program organisasi Rohis yang berbasis kelompok, melalui proses perekrutan anggota lalu dibentuk menjadi kelompok. Di dalamnya menerapkan metode pembelajaran seperti pendampingan mentoring yang diikuti setiap Halaqah minimal sepuluh orang dan dipandu oleh seorang *Murabbi*, *Halaqah Tarbiyah* ini dilaksanakan setiap sekali sepekan, nilai-nilai ideologis yang terdapat di dalam Rohis lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan lingkungan sekolah yang bersifat umum dan terbuka, berfokus pada pembinaan dasar bagi pelajar dengan menerapkan metode kajian keislaman ringan seperti Tauhid, Ukhudah Islamiyah dan Akhlakul Karimah. Pengajaran oleh *Murabbi* atau *Murobbiyah* dan dibaluti dengan diskusi dalam *Halaqah Tarbiyah*.

*Halaqah Tarbiyah* menjadi salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembinaan Rohis, proses pengkajian materi di dalam *Halaqah Tarbiyah* terdapat panduan ajaran berupa teks-teks lalu diimplikasikan dan diinterpretasikan oleh *Murabbi* atau pengajar yang membimbing di *Halaqah Tarbiyah* tersebut. Oleh karena itu teks-teks yang menjadi bahan ajar bagi siswa/siswi Rohis menjadi fokus dalam membentuk perubahan siswa Rohis yang mengikuti kajian *Halaqah Tarbiyah*.

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa Rohis SMAN 10 Makassar. Adanya pembentukan *Halaqah Tarbiyah* di Rohis SMAN 10 Makassar nampaknya berhubungan dengan ormas Wahdah Islamiyah dalam proses strukturalnya. Seluruh kegiatan yang ada di Rohis merupakan pengelolaan dari IPMI (Ikatan pelajar muslimah Indonesia) bagi Rohis perempuan dan HILMI bagi Rohis laki-laki, IPMI dan HILMI memiliki keterkaitan dengan Wahdah

Islamiyah. Sejauh ini penelitian dari Muhammad Asbar (2021)<sup>6</sup> juga mengungkapkan bahwa aktivitas belajar Islam lebih dalam juga terjadi di luar sekolah yang ada di SMAN dan MAN Bulukumba, siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan mengikuti kajian *Halaqah Tarbiyah* yang didorong oleh HILMI (Himpunan Pelajar Muslim).

Dari pemaparan tersebut, meskipun Hallaqah Tarbiyah dianggap salah satu alternatif yang efektif dalam pembentukan karakter, penelitian mengenai implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa Rohis di SMAN 10 Makassar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau lebih dalam implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa Rohis di SMAN 10 Makassar.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena organisasi Rohis seluruh Indonesia secara struktural memiliki keterkaitan dengan Wahdah Islamiyah, sehingga organisasi Rohis yang ada di Makassar berbeda dari Rohis yang berada di kota lain karena Wahdah Islamiyah yang menjadi naungan Rohis berpusat di Kota Makassar.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, fokus masalah yang akan dikaji mengenai Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah melalui *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa sekolah yang ada di kota Makassar, yakni:

<sup>6</sup> Andi Muhammad Asbar, "Potret Aktivitas Belajar, Materi Pelajaran Dan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN Dan MAN Di Bulukumba," Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 15, no. 2 (2021), 130.

1. Bagaimana produksi pengetahuan Wahdah Islamiyah melalui *Halaqah Tarbiyah* Rohis SMAN 10 Makassar?
2. Bagaimana kontribusi pengetahuan bagi komitmen beragama Rohis SMAN 10 Makassar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis produksi pengetahuan Wahdah Islamiyah melalui *Halaqah Tarbiyah* Rohis di SMAN 10 Makassar
2. Untuk menganalisis kontribusi pengetahuan dari komitmen beraagama Rohis SMAN 10 Makassar.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia akademik sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya teori tentang komitmen beragama khususnya menganalisis dimensi-dimensi yang kemudian mempengaruhi komitmen beragama. memberikan perspektif baru tentang bagaimana dimensi-dimensi keagamaan dapat dikembangkan secara holistik melalui metode *Halaqah Tarbiyah*, selain itu memberikan pengembangan teori Psikologi Agama untuk menjelaskan bagaimana *Halaqah Tarbiyah* mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai Agama pada individu dan memotivasi individu untuk meningkatkan kualitas spiritual dan moral. dari sisi epistemologinya diharapkan

penelitian ini memberikan wawasan baru bagaimana interaksi sosial dalam Halaqah berperan dalam Pembentukan validasi pengetahuan Agama dan pentingnya otoritas epistemik superti *Murabbi* dalam memberikan pengetahuan. Selain itu juga menjadi referensi bagi Pendidikan formal sebagai pengembangan kurikulum berbasi nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan *Halaqah*.

Tentunya penelitian sebelumnya sudah banyak yang mengkaji mengenai implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama, serta *Halaqah Tarbiyah* dan komitmen beragama secara umum. Namun peneliti belum menemukan secara spesifik dan terkhusus yang mengkaji tentang implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama Rohis SMAN 10 Makassar.

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan menambah wawasan dan pengembangan bagi dunia akademik, terkhusus dalam memahami beberapa tahapan komitmen beragama melalui implikasi *Halaqah Tarbiyah* yang dialami oleh siswa organisasi Rohis yang ada di SMAN 10 Makassar

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini sebagai dukungan untuk guru Pendidikan Agama Islam sebagai referensi untuk memperkuat pembelajaran agama Islam di kelas melalui pendekatan yang mirip dengan *Halaqah*, sekolah-sekolah lain dapat menggunakan model *Halaqah* untuk memperkuat program ekstrakurikuler berbasis Agama dan juga sebagai penguatan karakter religius di sekolah yang berdampak pada perilaku mereka dilingkungan sekolah. selain itu *Halaqah Tarbiyah* juga dapat menjadi Wadah untuk menangani masalah remaja seperti krisis identitas, tekanan lingkungan dan pengaruh negatif, dengan mengikuti

*Halaqah Tarbiyah* siswa dapat membangun ketahanan spiritual mereka dan juga memberikan gambaran kepada orang tua tentang manfaat *Halaqah* dalam membina nilai-nilai Agama.

Maka dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memahami implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama Rohis SMAN 10 Makassar.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sebagai salah satu kerangka dalam penyusunan karya ilmiah untuk menjaga keabsahan data. Adanya penelitian terdahulu agar peneliti dapat menelaah sejauh mana pembahasan terkait implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini telah banyak menyenggung tentang implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama. Akan tetapi peneliti belum menemukan penelitian mengenai implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa di SMAN 10 Makassar. sehingga peneliti mempunyai kesempatan untuk melakukan riset sebagai salah satu kontribusi bagi dunia akademik.

Penelitian tentang *Halaqah Tarbiyah*, tulisan dari Shamsul M, Dkk.<sup>7</sup> berfokus pada efektivitas metode *Talaqqi* pada *Halaqah Tarbiyah*, penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk mencapai efektivitas metode *Talaqqi* harus

---

<sup>7</sup> Mariyanto Nur Shamsul, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi, “Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab,” Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Vol. 7, no. 1 (2021), 102.

melakukan kombinasi antara pelaksanaan *Halaqah Tarbiyah* dan konsep manhaj *Talaqqi* dalam kitab.

Berbeda dari tulisan Yusuf H.<sup>8</sup> Mengidentifikasi hubungan *Halaqah Tarbiyah* prestasi belajar bidang pendidikan agama Islam peserta didik kelas V di Sdit Wihdatul Ummah dengan metode penelitian kuantitatif, mengungkapkan bahwa pelaksanaan *Halaqah Tarbiyah* berada pada kategori baik, sedangkan presentasi belajar pendidikan agama Islam dikategorikan cukup baik yang diperoleh dari nilai rapor peserta didik, dari hasil tersebut menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan *Halaqah Tarbiyah* dan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Tulisan dari Triatmo A, dkk.<sup>9</sup> Tulisan ini sangat menarik karena memberikan gambaran baru tentang gerakan Tarbiyah yang bukan hanya sekedar memberikan materi dalam *Halaqah*. Dalam tulisannya Penelitian ini mengkaji praktik ideologisasi lembaga filantropi Islam yang dikelola oleh masyarakat sipil di Indonesia bahwa Suryakarta beramal merupakan lembaga filantropi yang secara ideologisasi berafiliasi dengan gerakan Tarbiyah, sehingga program seperti infaq, sedekah, wakaf dan institusi pendidikan bagian dari ideologisasi adalah bagian dari gerakan Tarbiyah. hasil dari ideologisasi menjadikan salah satu alumni sekolah Suryakarta menjadi loyalis ideologi Tarbiyah dan berafiliasi dengan partai PAM sebagai sayap politik gerakan Tarbiyah di Indonesia.

---

<sup>8</sup> Hartina Yusuf, Muhammad Yahdi, and Munirah, “Hubungan Halaqah Tarbiyah Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Di Sdit Wihdatul Ummah Makassar,” *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, no. 2 (2019), 45–52.

<sup>9</sup> Agus Wahyu Triatmo et al., “A Political Ideology of the Indonesian Islamic Philanthropy: A Case Study of Suryakarta Berama Foundation,” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 10, no. 2 (2020).

Tulisan dari Samsuddin S, dkk.<sup>10</sup> mengungkapkan bahwa ada tiga aspek dalam pendidikan kaderisasi da'i ormas Wahdah Islamiyah yang ditekankan yakni tsaqafiyah, ruhiyah, jasadiyah melalui *Halaqah Tarbiyah* tentunya bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu, tulisan dari Arisnaini A<sup>11</sup> mengungkapkan bahwa menjadi salah satu faktor pembentukan akhlak Muslim dengan tahapan perekutan anggota setelah itu dibentuk kelompok dan masing-masing halaqah diberikan *Murabbi*.

Selanjutnya tulisan dari Rahim H. A<sup>12</sup> sejalan dengan tulisan Karim H.A<sup>13</sup> mengungkapkan bahwa *Halaqah Tarbiyah* merupakan tempat untuk mencharger keimanan para da'i dalam membentuk akhlak dan menjaga diri mereka dari kemungkaran, metode dakwah dalam *Halaqah Tarbiyah* tidak cukup transparan seperti para ustadz yang sering diliput pada media sosial. Alasannya sebagai salah satu bentuk penjagaan keikhlasan, kesabaran dan ketakwaan.

Dalam membina dan meningkatkan kualitas santri juga dibahas dalam penelitian yang ditulis oleh Masdul M. R, dkk.<sup>14</sup> di Desa Iloheluma bahwa program *Halaqah Tarbiyah* secara rutin dilaksanakan membawa pengaruh yang besar dalam meningkatkan perilaku santri membentuk karakter seperti alumni penghafal al-

<sup>10</sup> Samsuddin, Iskandar, and Mariyanto Nurshamsul, "Pendidikan Kader Da'i Ormas Wahdah Islamiyah Melalui Halaqah Tarbiyah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020), 284-286.

<sup>11</sup> Arisnaini, "Implementasi Tarbiyah Halaqah Pada Wahdah Islamiyah Dalam Membentuk Akhlak Pemuda Muslim Di Banda Aceh," *Serambi Tarbawi* 9, no. 1 (2021), 98-99.

<sup>12</sup> Hamdi Abdul Rahim. "Urgensi Halaqah Untuk Akselerasi Dakwah," *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, no. 2 (2019), 316.

<sup>13</sup> Karim, "Urgensi Halaqah Dalam Akselerasi Dakwah", *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2019), 323.

<sup>14</sup> Muh. Rizal Masdul, Rahmawati Rahmawati, and Jamilah Jamilah, "Strategi Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah Dalam Membina Dan Meningkatkan Kualitas Santri Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo," *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 5, no. 6 (2022), 345.

Qur'an. Darmawati<sup>15</sup> dalam tulisannya berfokus pada paham dan sikap keagamaan terhadap kewajiban hijab dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengajian Rohis dan halaqah menjadi salah satu doktrin yang sangat berpengaruh bagi kalangan pelajar, semua siswa menerima doktrin bahwa hijab adalah kewajiban bagi seluruh muslimah dan menolak jika hijab dikatakan sebagai produk budaya.

Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah menengah atas, nampaknya belum cukup bagi pelajar untuk mendalami ilmu Agama, seperti tulisan dari Muhammad Asbar bahwa siswa SMAN dan MAN Bulukumba menjadikan organisasi Rohis sebagai tempat tambahan untuk mendalami ilmu Agama melalui kegiatan tarbiyah, mereka disuguhkan beberapa materi yang terkait Islam diluar materi yang ada di dalam sekolah.<sup>16</sup> Tulisan dari Hambal M<sup>17</sup> mengungkapkan bahwa pembentukan karakter santri melalui dua Halaqah, yang pertama Halaqah taklim yang berisi metode pembelajaran seperti akidah, yang lurus dan ibadah yang benar, sedangkan *Halaqah Tarbiyah* untuk menumbukan kesadaran semangat santri dalam berdakwah dan menjadikan seseorang berakhlik yang mulia.

Tulisan dari Arrasyid S, dkk.<sup>18</sup> menyoroti perkembangan partai keadilan sejahtera (PKS) Aceh mengungkapkan bahwa latar belakang berdirinya PKS dan segala pengelolaan kaderisasinya dimulai dari adanya pemahaman tauhid dan

<sup>15</sup> Darmawati Hera, "Paham dan Sikap Keagamaan Siswi Terhadap Kewajiban Hijab/Jilbab: Studi Perbandingan SMA dan MAN di Kota Makassar", Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah, Vol. 6, no. 1 (2020), 105.

<sup>16</sup> Muhammad Asbar, "Potret Aktivitas Belajar, Materi Pelajaran Dan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN Dan MAN Di Bulukumba."

<sup>17</sup> Muhammad Hambal, "Pembentukan Karakter Rabbani Di Pesantren Al-Islam Lamongan Jawa Timur Indonesia," Jurnal Tadarus Vol. 8, no. 1 (2019).

<sup>18</sup> Sibghatullah Arrasyid, Husaini, and Zainal Abidin, "Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera Tahun 1998 – 2017", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Vol. 5, no. 1 (2020), 82-83.

pembentukan *Halaqah Tarbiyah* di Era Orde Baru. Dalam tulisan Risman<sup>19</sup> ada tiga pola dalam pembentukan karakter bagi organisasi kemahasiswaan IMM yang ada dikendari diantaranya pendidikan formal, *Halaqah Tarbiyah* dan mengembangkan berkelanjutan bagi organisasi kemahasiswaan IMM yang ada di kendari.

Tulisan dari Shidiq F.<sup>20</sup> Menyoroti implementasi pendidikan akhlak di MI Muhammadiyah padi 3 pacitan mengungkapkan bahwa peserta didikan bukan hanya cerdas secara intelektual akan tetapi perlunya menyimbangkan antara (IQ), (EQ), (SQ) dalam proses pembentukan karakter tersebut dibutuhkan pelajaran tambahan program *Halaqah Tarbiyah* dengan menerapkan metode hazanah, keteladan dan kisah, pembentukan akhlak yang berkaitan dengan Allah, diri sendiri juga terhadap sesama.

Selanjutnya Penelitian yang berkaitan komitmen beragama. Tulisan dari Yenifa, dkk.<sup>21</sup> terkait komitmen beragama bahwa ekstrakuliluler kerohanian Islam menjadi salah satu organisasi yang mampu mengatasi kenakalan remaja di SMAN

1 Bandung menggunakan pendekatan kuantitatif dan teori keaktifan siswa, menggunakan teori Sriyono sedangkan komitmen beragama dari Glock & Stark. Berbeda dengan tulisan Nurparikah S<sup>22</sup> melihat dan mengaplikasikan komitmen

<sup>19</sup> Kadar Risman and Asman Asman, "The Pattern Of Islamic Character Education Of The Muhammadiyah Student Association (IMM) and Its Implementation in Formal Education", Profetika: Jurnal Studi Islam Vol. 23, no. 2 (2022), 199.

<sup>20</sup> Farid Fajar Shidiq and Maslamah, "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Di MI Muhammadiyah Padi 3 Pacitan", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, no. 1 (2023), 261.

<sup>21</sup> Yenifa Nur Annisa, Eko Surbiantoro, and Huriah Rachmah, "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Program Gabungan Remaja Islam Terhadap Komitmen Beragama Islam", Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 3, no. 1 (2023), 81.

<sup>22</sup> Siti Nurparikah, Enoh Nuroni, and Huriah Rachmah, "Pendidikan Keluarga Tentang Komitmen Beragama Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 31-33", Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 2, no. 1 (2022).

beragama melalui pendidikan keluarga dengan cara memperkuat keimanan dan akhlak di dalam keluarga dengan merujuk QS. Al-Baqarah ayat 31-33.

Tulisan dari Gilang Faisal Andrian, dkk.<sup>23</sup> meninjau evaluasi program mentoring Agama Islam dalam meningkatkan komitmen beragama dengan memakai teori Glock & Stark terkait komitmen beragama, tulisan ini mengungkapkan bahwa evaluasi program mentoring membawa dampak yang signifikan bagi komitmen beragama, komitmen beragama mereka lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti mentoring, tentunya evaluasi mentoring juga dilakukan beberapa tahapan untuk memastikan program tersebut berjalan dengan efektif, yakni melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh mentoring.

Selanjutnya komitmen beragama juga ditujukan pada muallaf seperti dalam tulisan Titian Hakiki dan Rudi Cahyono<sup>24</sup> menganalisis komitmen beragama muallaf dengan menggunakan teori Glock & Stark dan menunjukkan hasil yang signifikan dari kelima dimensi pengetahuan, kepercayaan, praktek, pengalaman dan konsekuensi dan menariknya adanya kekaguman tokoh agama dari para muallaf sehingga menjadi salah satu pengaruh dalam meningkatkan komitmen beragama.

Tulisan dari Dian Febrianingsih<sup>25</sup> berfokus menganalisis komitmen beragama dari segi fenomena untuk memahami dinamika komitmen beragama

<sup>23</sup> Gilang Faisal Andrian, N. Kardinah, and Ening Ningsih, "Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Komitmen Beragama", Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Vol. 1, no. 2 (October 31, 2018): 89-90.

<sup>24</sup> Titian Hakiki and Rudi Cahyono, Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa), n.d. 23.

<sup>25</sup> Dian Febrianingsih and Arih Merdekasari, Komitmen Beragama Dalam Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat Mahasiswa STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron, Ngawi, Jawa Timur, Komitmen Beragama Dalam Pendidikan Islam AL-MURABBI, vol. 5 (Online, 2018), 66.

mahasiswa untuk pengimplementasian ajaran pendidikan Islam berbasis masyarakat. Sedangkan tulisan Rika Dilawati, dkk.<sup>26</sup> tulisannya berfokus dalam menganalisis komitmen beragama pada konteks pemuda hijrah yang memiliki keberagaman yang berbeda-beda dengan menggunakan analisis emik-etik.

Tulisan dari Imawati R<sup>27</sup> menalaah fenomena yang terjadi di zaman sekarang terkait “tren hijrah kekinian” berhijrah dengan gaya kekinian dan mempengaruhi kehidupan, tulisan ini mengungkapkan bahwa tren hijrah sangat mempengaruhi kehidupan gaya hidup yang lebih Islami dan dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan komitmen konversi Agama. Moderasi Agama juga disinggung dalam konteks keindonesiaan yang sangat ditekankan pada setiap individu, tulisan Mustafidin A<sup>28</sup> menyoroti beragamnya konflik Agama, konflik sosial yang terjadi disebabkan kegagalan dalam berdialog, kegagalan dalam berdialoq seringkali ditolak oleh kelompok garis keras.

Tulisan dari Syifah Rosyidah<sup>29</sup> ini menganalisis keterkaitan komitmen beragama yang selalu mencerminkan sikap positif dengan Academic Self-Efficacy, menggunakan teori Sosial Kognitif Bandura sehingga penelitian ini mengungkapkan bahwa terjadi hubungan yang saling berkaitan antara keduanya.

---

<sup>26</sup> Rika Dilawati et al., Analisis Keberagamaan Pemuda Hijrah Komunitas Shift Perspektif Emik-Etik, Jurnal, n.d, 57.

<sup>27</sup> Rochimah - Imawati and Eka Ade Lestari, “Understanding ‘Contemporary Hijrah ’ Phenomenon: A Study of the Effect of Religiosity on Self-Esteem”, Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam 19, no. 2 (2022).

<sup>28</sup> Ahmad Mustafidin, “Moderasi Beragama dalam Islam dan Relevansinya dengan Konteks Ke Indonesiaan”, Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas, vpl. 9, no. 2 (2021), 209.

<sup>29</sup> Fairuz Syifa Rosyidah, Dewi Rosiana Prodi Psikologi, and Fakultas Psikologi, “Hubungan Komitmen Beragama Islam Dengan Academic Self-Efficacy Pada Mahasiswa UNISBA”, Prosiding Psikologi, (2020).

Keterkaitan dengan tulisan sebelumnya, tulisan dari Kamalia G, dkk.<sup>30</sup> mengkaji hubungan komitmen beragama dengan kontrol diri santri di pondok pesantren menggunakan teori Glock & Stark dalam komitmen beragama dan teori Averill untuk mengontrol diri, dari tulisannya mengungkapkan bahwa rendahnya komitmen beragama di pondok pesantren karena sebagian santri masih kurang partisipasi aktif dan melalaikan proses pembelajaran.

Komitmen beragama bukan hanya persoalan spiritual saja dan praktik ibadah, dalam kontek ini peneliti menemukan tulisan dari Darmawi D<sup>31</sup> memberikan gambaran yang berbeda terkait komitmen beragama dengan berfokus pada kasus korupsi termasuk dalam tindakan pencurian yang berakibat pada kehancuran ekonomi, tindakan tersebut mencerminkan kelemahan komitmen dalam beragama. Tulisan Handoyo, dkk.<sup>32</sup> menganalisis keterkaitan komitmen beragama dengan intesi berhenti menyalahgunakan narkoba, penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh besar komitmen beragama dan intensi sebagai tindakan perilaku dengan menerapkan lima dimensi komitmen beragama yakni keyakinan, penghayatan, pengetahuan, konsekuensial, dan ritual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>30</sup> Ghesani Kamalia, Rizany Tabah Mustika, and Yusuf Supriyatna, "Hubungan Komitmen Beragama Dengan Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya", Prosiding Psikologi, vol. 6, no. 2 (2020),

<sup>31</sup> Darmawi, "Pemberantasan Korupsi Dan Kaitannya Dengan Al-Qur'an", Jurnal Literasiologi, vol. 4, no. 1 (2020), 68.

<sup>32</sup> Erida. Handoyo, Restu Tri & Rusli, "Hubungan Komitmen Beragama Dengan Intensi Berhenti Menyalahgunakan Narkoba Pasca Program Rehabilitasi," Jurnal Psikologi Sosial, vol. 14, no. 3 (2008).

Tulisan dari Maharti H. M, dkk.<sup>33</sup> sejalan dengan tulisan Latifa R<sup>34</sup> penelitian ini mengungkapkan bahwa kepuasan pernikahan termasuk dalam kategori komitmen beragama karena menyangkut komitmen personal, sebab pernikahan merupakan salah satu ibadah dalam Agama Islam, memegang nilai-nilai Agama dan meningkatkan stabilitas pernikahan. Namun, berbeda dari tulisan Mariana<sup>35</sup> yang mengidentifikasi homophobia pada lesbian, penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan homophobia dan lesbian dengan keterkaitannya antara dukungan sosial, tingkat internalized homophobia dan komitmen beragama, diuji dengan korelasi spearman rank order.

Tulisan dari Andrian, dkk.<sup>36</sup> bahwa adanya pendampingan program mentoring Agama terhadap siswa SMA 10 Bandung cukup efektif untuk meningkatkan komitmen beragama dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya tulisan dari Ulfiah U<sup>37</sup> untuk mengatasi bullying terhadap siswa di sekolah sebagai salah satu faktor pembentukan karakter siswa, diterapkan komitmen beragama dalam program konseling.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan pembahasan mengenai Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah bagi komitmen beragama

<sup>33</sup> Hastin Melur Maharti and Winarini Wilman Mansoer, "Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan, Komitmen Beragama, dan Komitmen Pernikahan di Indonesia", JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan), vol. 5, no. 1 (2018), 71.

<sup>34</sup> Rena Latifa, "Komitmen Beragama Islam Memprediksi Stabilitas Pernikahan", Tazkiya: Journal of Psychology, vol. 3, no. 1 (2019), 7-8.

<sup>35</sup> Oky Mariani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Komitmen Beragama Dengan Internalized Homophobia Pada Lesbian", Calyptra, vol. 2, no. 2 (2014), 5.

<sup>36</sup> Gilang Faisal Andrian, N. Kardinah, and Ening Ningsih, "Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Komitmen Beragama", Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, vol. 1, no. 2 (2018).

<sup>37</sup> Ulfiah, "Penanganan Perilaku Bullying Siswa Melalui Konseling Model Pengembangan Komitmen Beragama", Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi, vol. 1, no. 1 (2018), 68.

terhadap perilaku keagamaan siswa sekolah menengah atas dan fokus penelitian ini mengambil sampel dari salah satu sekolah yang ada di kota Makassar, yakni SMAN 10 Makassar. Pada penelitian ini akan menganalisis secara khusus implikasi *Halaqah Tarbiyah* bagi komitmen beragama siswa menengah atas di SMAN 10 Makassar. Adanya penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menjadi referensi pengetahuan dalam mengambil rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan.

#### **F. Kerangka Teoritis**

Penelitian ini menggunakan dua teori tentang sosial dari Alvin Goldman dan teori Glock & Stark terkait komitmen beragama

##### 1. Teori Epistemologi Sosial Alvin Goldman

Teori Alvin Goldman tentang pengetahuan sosial dikenal sebagai "Epistemologi Sosial." Goldman membagi epistemologi menjadi dua cabang utama, yaitu epistemologi individual dan epistemologi sosial (epistemics). Epistemologi sosial tidak dimaksudkan untuk menggantikan atau meragukan keberadaan dan validitas epistemologi individual. Sebaliknya, tujuannya adalah untuk memperluas cakupan epistemologi dengan memberikan fokus yang lebih besar pada pengaruh faktor-faktor sosial. Goldman menyebut pendekatan ini dengan istilah prinsip veritistik.<sup>38</sup>

Epistemologi Goldman membahas elemen-elemen pengatahan yakni tentang kebenaran dan kepercayaan. Epistemologi veritistik (baik individu maupun

---

<sup>38</sup> Alvin I. Goldman, *Knowledge in a Social World* (Oxford: Oxford University Press, 1999).

sosial) berkaitan dengan produksi pengetahuan, di mana pengetahuan di sini dipahami dalam arti 'lemah' dari *keyakinan* yang *benar*. Lebih tepatnya, epistemologi ini berkaitan dengan pengetahuan dan kebalikannya: *kesalahan* (*keyakinan* yang salah) dan *ketidaktahuan* (*ketiadaan* *keyakinan* yang benar). Goldman secara spesifik menyatakan bahwa inti pertanyaan dalam epistemologi sosial veritistik adalah praktik-praktik apa yang secara relatif lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus mengurangi kesalahan dan ketidaktahuan<sup>39</sup>

Mengembangkan teori epistemologi tradisional yang berpusat pada individu namun mengikuti sertakan faktor-faktor sosial sebagai elemen penting dalam sebuah pengetahuan yakni termasuk kebenaran, kepercayaan dan justifikasi.<sup>40</sup>

#### a. Kebenaran

Pengetahuan harus didasarkan pada kebenaran. Untuk mencapai pengetahuan yang valid, seseorang harus menggunakan pemikiran yang benar. Pengetahuan tidak dapat dianggap sah jika didasarkan pada sesuatu yang tidak benar atau hanya dugaan. Oleh karena itu, kebenaran merupakan syarat penting dalam klaim pengetahuan.<sup>41</sup>

Teori Alvin Goldman kemudian membantu untuk menganalisis pengetahuan yang benar melalui *Halaqah Tarbiyah* yang melibatkan proses interaksi *Murabbi* dan anggota Rohis, adanya interaksi kelompok menjadi sarana untuk mentransfer doktrin Agama, dalam mengikuti *Halaqah Tarbiyah* siswa Rohis

<sup>39</sup> Alvin I. Goldman, *Knowledge in a Social World* (Oxford: Oxford University Press, 1999)..

<sup>40</sup> Alvin I. Goldman, *Knowledge in a Social World* (Oxford: Oxford University Press, 1999).

<sup>41</sup> Sherly Aulia, "Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Epistemologi", *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 5, no. 3 (2022), 243.

tidak hanya sekedar mendengarkan ajaran Agama akan tetapi terlibat dalam diskusi dan refleksi ketika *Murabbi* telah selesai memberikan materi. Proses kolaboratif ini memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu membentuk komitmen yang lebih kuat terhadap nilai-nilai tersebut.

#### b. Kepercayaan

kepercayaan yang dimaksud oleh Goldman adalah kepemikiran-kebenaran kepercayaan terhadap sebuah kebenaran. Adapun *Murabbi* berperan sebagai otoritas epistemik yang menyampaikan ajaran Agama, memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang memastikan bahwa pengetahuan yang diterima oleh siswa Rohis dalam *Halaqah Tarbiyah* adalah valid dan sesuai ajaran Agama

Teori Goldman kemudian mengembangkan epistemologi bahwa Pengetahuan diperoleh bukan hanya dari individu saja, akan tetapi diperoleh dari interaksi sosial. Teori ini membantu untuk menganalisis Produksi Pengetahuan Wahdah Islamiyah melalui *Halaqah Tarbiyah* yang di dalamnya melibatkan diskusi dan proses sosial dalam menyebarkan pengetahuan Agama.

### 2. Teori Komitmen Beragama Glock & Stark

Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis keterkaitan implikasi komitmen beragama terhadap perilaku keagamaan siswa. Rodney Stark dan Charles Y. Glock dalam bukunya *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*.

Dalam bukunya Glock berpendapat bahwa ada lima dimensi terkait komitmen beragama.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, 1970.

### a. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan merupakan elemen penting dalam suatu hubungan, keyakinan juga dapat diartikan sebagai sikap batin seseorang atas kebenaran ajaran agama yang dianutnya, dalam konteks dimensi keyakinan terdiri dari harapan bahwa orang yang beragama akan memegang pandangan teologis tertentu, bahwa ia akan mengakui kebenaran prinsip-prinsip agama. Setiap agama memiliki seperangkat keyakinan oleh para pengikutnya. Namun, isi dan cakupan keyakinan akan bervariasi tidak hanya antar agama yang berbeda, akan tetapi sering kali di dalam tradisi agama yang sama memiliki interpretasi yang berbeda terkait keyakinan.<sup>43</sup>

dimensi keyakinan juga dapat berpusat pada adanya Tuhan, orang yang beragama akan meyakini bahwa dalam hidupnya pasti dipengaruhi kekuatan dari Tuhan. namun belum tentu semua pengikut di agama yang sama memiliki kepercayaan yang sama terkait keyakinan tentang Tuhan.

Dengan demikian, dari dimensi ini akan menganalisis pemahaman Rohis SMA Negeri 10 Makassar secara mendalam terkait keyakinan, baik itu dari segi pemahaman akidah dan tauhid, di dalam *Halaqah Tarbiyah* mereka diajarkan prinsip-prinsip teologis, selain itu teori ini membantu untuk menganalisis diskusi mendalam tentang ajaran agama seperti keyakinan mereka terhadap kebenaran ajaran Islam sehingga keyakinan menjadi fondasi utama komitmen beragama.

---

<sup>43</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, American Piety: The Nature Of Religious Commitment, 1970.

Dimensi keyakinan yang kuat akan membentuk sikap dan pandangan teologis yang jelas, sehingga siswa Rohis lebih yakin dalam menjalankan ajaran agamanya

b. Praktik keagamaan

Praktik keagamaan mencangkup pada aspek rohani seperti tindakan praktik ibadah dan pengabdian. dengan cara tersebut untuk menunjukkan komitmen beragama mereka. Praktik keagamaan dibagi menjadi dua elemen penting

Pertama, ritual adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan penganutnya untuk menjalankan ritus, tindakan keagamaan formal, dan praktik sakral tertentu. kedua pengabdian, meskipun berbeda dari ritual, memiliki hubungan erat dengan aspek spiritual. Jika ritual cenderung bersifat formal dan dilakukan secara publik, pengabdian dalam semua agama juga mencakup tindakan pemujaan dan kontemplasi yang lebih spontan, tidak formal, dan biasanya bersifat pribadi.<sup>44</sup>

Dimensi keagamaan akan membantu menganalisis yang berkaitan dengan ritual keagamaan siswa Rohis, pembiasaan ibadah secara konsisten baik yang bersifat wajib maupun Sunnah seperti shalat, puasa, dan membaca al-Qur'an

c. Dimensi pengalaman

seseorang yang intens berhubungan dengan Tuhan dimanapun ia berada akan selalu merasakan kehadiran Tuhan, fakta bahwa semua agama memiliki harapan-harapan tertentu, betapapun tidak tepatnya harapan-harapan itu dinyatakan, orang yang beragama suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif tentang realitas tertinggi, mencapai suatu kontak, betapapun singkatnya,

---

<sup>44</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, American Piety: The Nature Of Religious Commitment, 1970.

dengan suatu agen yang supranatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman religius, perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami oleh seseorang atau didefinisikan oleh kelompok religius yang melibatkan komunikasi, betapapun kecilnya dengan esensi ilahi, yaitu dengan Tuhan dengan otoritas transendental.<sup>45</sup>

Dimensi pengalaman membantu untuk menganalisis siswa Rohis dari dimensi pengalaman keagamaan yang melibatkan perasaan dan pengalaman spiritual yang mendalam, seperti merasakan kehadiran Tuhan, khusyuk dalam shalat, dan merasakan kedamaian melalui zikir

#### d. Dimensi pengetahuan

mengacu pada asumsi bahwa orang yang beragama diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip utama keyakinan mereka, termasuk ritus, kitab suci, dan tradisinya. Dimensi pengetahuan dan keyakinan saling terkait, karena pengetahuan tentang suatu keyakinan menjadi syarat penting untuk menerimanya. Namun, keyakinan tidak selalu bergantung pada pengetahuan, dan tidak semua pengetahuan agama menghasilkan keyakinan. Seseorang dapat meyakini sesuatu meskipun tidak sepenuhnya memahaminya, karena keyakinan dapat muncul bahkan dengan pengetahuan yang sangat terbatas.<sup>46</sup>

Dimensi pengetahuan membantu untuk menganalisis siswa Rohis dari aspek pemahaman terkait ajarah agama, baik dari aspek teologi, hukum, maupun sejarah keagamaan

---

<sup>45</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, 1970.

<sup>46</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, 1970.

#### f. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi memiliki perbedaan unik dibandingkan keempat dimensi lainnya. Dimensi ini berfokus pada bagaimana keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama memengaruhi kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, gagasan tentang "tindakan" dalam konteks teologis menjadi relevan. Meskipun agama sering mengarahkan penganutnya dalam cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, masih terdapat ambiguitas mengenai sejauh mana dampak tersebut merupakan bagian dari komitmen agama yang mendalam atau sekadar bentuk kepatuhan.<sup>47</sup>

Dengan demikian dimensi konsekuensi membantu untuk menganalisis dampak ajaran agama terhadap perilaku sosial dan moral individu, seperti kejujuran, empati, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial.

Kelima poin dalam teori ini memiliki keterkaitan dalam membantu menganalisis kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami dan menelaah komitmen beragama terhadap perilaku keagamaan siswa, kelima dimensi yang ditawarkan oleh Glock & Stark dapat dianalisis melalui implikasi *Halaqah Tarbiyah* sehingga membentuk komitmen beragama Rohis SMAN 10 Makassar.

### G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi dan Psikologi Agama. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data

---

<sup>47</sup> Rodney Stark & Charles Y. Glock, American Piety: The Nature Of Religious Commitment, 1970.

sekunder. Sumber data primer melalui wawancara atau observasi secara langsung untuk melihat dan menganalisis implikasi *Halaqah Tarbiyah* dan komitmen beragama terhadap perilaku keagamaan siswa, sehingga memudahkan penulis dalam mengkaji lebih dalam penelitian yang akan diteliti.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa Rohis, *Murabbi* yang membimbing dalam *Halaqah Tarbiyah*, alumni dan guru SMAN 10 Makassar. Data sekunder ini lebih mininjau berbagai referensi yang akan dijadikan sebagai rujukan seperti buku-buku, jurnal, tesis maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

SMAN 10 Makassar memiliki karakteristik yang unik dibandingkan sekolah-sekolah lain. Meskipun termasuk sekolah di area perkotaan, lokasinya tidak berada di pinggir jalan utama, melainkan berada di dalam sebuah lorong. Hal ini berbeda dengan sekolah-sekolah lain di kota yang lebih mudah ditemukan. Meskipun letaknya jauh dari pusat kota, SMAN 10 Makassar tetap memiliki fasilitas yang lengkap. Sekolah ini bahkan terkenal karena tata letak bangunannya yang rapi, menjadikannya salah satu sekolah terbaik dan terindah, dengan luas lahan hampir 2 hektar. Faktor ini menarik minat banyak siswa dari luar daerah. Selain itu, yang paling menonjol dan menjadi perhatian adalah aspek keagamaan yang sangat kuat di sekolah ini dan mencerminkan sikap keagamaan yang eksklusif.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena membantu peneliti mengumpulkan informasi mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Maka digunakan dua teknik, pengumpulan data dan teknik analisis

data. Adapun sumber data yang penulis gunakan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi dan mengikuti beberapa rangkaian program kerja dari Rohis seperti terlibat mengikuti *Halaqah Tarbiyah*, Kamat (kajian Jum'at) dan musyawarah, peneliti melakukan observasi kepada subjek penelitian yakni siswa Rohis, peneliti terlibat dalam partisipasi proses *Halaqah Tarbiyah* yang dihadiri oleh anggota Rohis dan *Murabbi* yang mengajarkan ilmu agama dalam *Halaqah Tarbiyah* pada pertemuan sekali sepekan. Peneliti juga melihat dan mengamati tingkah laku atau tindakan-tindakan keseharian mereka. Selain itu alumni dan guru SMAN 10 Makassar juga akan menjadi subjek untuk mengetahui bagaimana perbedaan siswa Rohis dan yang tidak termasuk siswa Rohis agar dapat mengetahui perspektif dari luar sehingga peneliti dapat menganalisis kesesuaian informasi dengan data yang didapatkan pada siswa Rohis dan alumni. Dalam obeservasi, peneliti meninjau lokasi penelitian secara langsung di SMAN 10 Makassar.

b. Wawancara

penelitian ini menggunakan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mengetahui implikasi *Halaqah Tarbiyah* dan apa saja dimensi perubahan dari komitmen beragama Rohis SMAN 10 Makassar dan menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan oleh beberapa pihak untuk mendapatkan informasi lebih jelas dari siswa Rohis, apa saja implikasi *Halaqah Tarbiyah* yang mereka dapatkan dan terkait

perubahan apa saja yang mereka rasakan dalam kehidupannya sebelum masuk dalam organisasi Rohis dan setelah masuk Rohis, adapun alumni Rohis untuk mengetahui lebih mendalam partisipasi alumni Rohis kepada organisasi Rohis. Selain itu, apakah implikasi dan dimensi komitmen beragama yang dirasakan masih bertahan walaupun statusnya sudah menjadi alumni. Guru yang ada di SMAN 10 Makassar terlibat dalam wawancara untuk mengetahui secara spesifik bagaimana sikap dan perilaku anak Rohis baik itu ketika proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah, kemudian apakah ada yang membedakan baik itu dari segi bersikap antara anak Rohis maupun yang bukan dari organisasi Rohis.

pada saat proses wawancara dilakukan, peneliti menggunakan tahapan wawancara yang disusun berdasarkan teori yang digunakan untuk mengetahui implikasi *Halaqah Tarbiyah* menggunakan Alvin Goldman dan komitmen beragama menggunakan Glock & Stark. Peneliti juga menggunakan alat bantu perekam suara agar membantu dan memudahkan proses pengambilan data dalam memahami setiap jawaban yang diberikan oleh informan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi serangkaian metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Termasuk semua sumber tertulis seperti buku dan jurnal, gambar dan informasi terkait penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi faktual yang telah tercatat sebelumnya dan dapat mendukung atau memperkuat argumen serta hasil penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan menganalisis data dari informasi baru yang didapatkan dari lapangan baik hasil observasi maupun wawancara. Proses ini dilakukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, ada beberapa tahapan pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif melibatkan tiga aktivitas utama yang dilakukan secara interaktif dan berulang hingga data mencapai kejemuhan dengan tiga rangkaian yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>48</sup>

- a. Reduksi data adalah tahapan awal suatu penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan kemudian membentuk suatu pola, tema dan makna yang muncul dari data yang kompleks, reduksi data terus menerus berlangsung sampai ditahap penyusunan penelitian.<sup>49</sup>
- b. Penyajian data merupakan alur yang penting setelah reduksi data yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data yang telah diperoleh sehingga hasil yang didapatkan sangat signifikan dan kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan yang valid pada saat proses penelitian.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saklana, *Qualitative Data Analysis A M Methods Sourcebook*, ed. Laura Barrett, 3rd ed. (55 City Road London ECY1 1SP United Kingdom: SAGE Publications India Pvt. Ltd., 2014).

<sup>49</sup> Jugiyanto Hartono, Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, ed. ANDI (Anggota IKAPI) (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2018), 200.

<sup>50</sup> Jugiyanto Hartono, Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, ed. ANDI (Anggota IKAPI) (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2018), 201.

c. Kesimpulan atau verifikasi, setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data. peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang didapatkan baik itu pola, tema yang berhubungan dengan penelitian, lalu melakukan verifikasi, menguji dan memeriksa kembali data, untuk memastikan penarikan kesimpulan yang valid.<sup>51</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, di mana setiap bab akan dijelaskan untuk menyusun penelitian ini secara sistematis.

Bab pertama, Pendahuluan. Pada bagian bab ini penulis menguraikan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian di dalamnya terbagi menjadi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pendekatan dan sistematika pembahasan, selanjutnya bab kedua, deskripsi umum. Gambaran terkait sekolah yang akan diteliti yakni (SMAN 10 Makassar), sejarah berdirinya organisasi Rohis sehingga terbentuknya berbagai struktural di dalamnya termasuk *Halaqah Tarbiyah*.

Sedangkan pada bab ketiga, Kajian Teori. Memaparkan lebih mendalam terkait teori yang akan digunakan dalam penelitian, yakni teori tentang produksi pengetahuan.

Selanjutnya bab keempat, membahas tentang apa saja dimensi perubahan dari komitmen agama Rohis. Terakhir Bab lima, berisi penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran-saran sebagai pertimbangan dan masukan dari

---

<sup>51</sup> Jugiyanto Hartono, Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, ed. ANDI (Anggota IKAPI) (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2018), 203.

penelitian yang dilakukan, setelahnya terdapat daftar pustaka sebagai bahan rujukan dan dokumen-dokumen lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Halaqah Tarbiyah* menjadi sarana utama dalam membentuk dan mentransfer pengetahuan keagamaan kepada siswa Rohis, interaksi yang terjadi antara *Murabbi* dan *Mutarabbi* menciptakan lingkungan pembelajaran yang bersifat kolaboratif, fungsi *Murabbi* sebagai sumber utama dalam penyampaian ajaran agama dan memiliki otoritas epistemik dalam memastikan validitas serta kebenaran informasi, pengetahuan keagamaan tidak hanya diperoleh secara individu tetapi juga melalui lingkungan sosial yang memberikan pembelajaran secara langsung, dalam *Halaqah Tarbiyah* siswa mendapatkan pemahaman agama dan pengalaman kolektif, diskusi kelompok dan bimbingan *Murabbi*. Pengetahuan yang benar harus didasarkan pada justifikasi yang kuat, siswa Rohis tidak hanya menerima doktrin agama secara pasif, tetapi juga diuji pemahamannya melalui diskusi dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari tidak sekedar mengikuti secara dogmatis. Berdasarkan analisis teori Alvin Goldman *Halaqah Tarbiyah* di SMAN 10 Makassar telah berfungsi sebagai ruang produksi pengetahuan dimana *Halaqah Tarbiyah* sebagai media produksi pengetahuan, peran *Murabbi* sebagai otoritas epistemik, pengaruh sosial, dan validasi pengetahuan dan justifikasi dalam keberagaman.
2. Setelah mendapatkan berbagai pengetahuan tentang ajaran Islam, tentunya mengalami perubahan dalam kehidupan sehari-hari, dari segi dimensi keyakinan siswa Rohis menunjukkan peningkatan pemahaman teologis

setelah mengikuti *Halaqah Tarbiyah*, mereka lebih yakin terhadap kebenaran ajaran Islam. Dimensi praktik keagamaan, mempengaruhi praktik Ibadah siswa, siswa lebih disiplin dalam menjalankan shalat tepat waktu, aktif dalam Ibadah Sunnah, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti kajian Islam dan pesantren kilat. Dimensi pengalaman keagamaan, menunjukkan siswa mengalami perubahan spiritual yang lebih mendalam. Mereka lebih khusuk dalam beribadah, merasakan ketenangan batin dan lebih sering merenungi makna keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi pengetahuan, siswa memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai hukum Islam, sejarah Islam, tafsir al-Qur'an dan hadis dan siswa Rohis mampu menjelaskan dasar-dasar Islam dengan lebih sistematis dan mendalam setelah mengikuti *Halaqah Tarbiyah*. Dimensi konsekuensi, menunjukkan siswa Rohis yang aktif dalam Halaqah lebih menunjukkan sikap jujur, disiplin, empati dan memiliki kepedulian sosial yang lebih tinggi. Oleh karena itu *Halaqah Tarbiyah* memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan komitmen beragama siswa Rohis SMAN 10 Makassar dengan menggunakan teori Glock & Stark.

## B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan penulis dalam melalukan penelitian di SMAN 10 Makassar adalah:

1. Peneliti belum bisa melacak lebih dalam materi yang terdapat dalam panduan *Halaqah Tarbiyah*

2. Peneliti tidak bisa terlibat langsung dalam proses kegiatan Rohis khusus untuk laki-laki dan masih ada sebagian siswa Rohis laki-laki yang tidak berkenan untuk wawancara

Adapun saran yang dapat peneliti sarankan untuk penelitian selanjutnya, adalah: Diharapkan penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama dapat menganalisis lebih dalam produksi pengetahuan *Halaqah Tarbiyah* yang bersumber dari Wahdah Islamiyah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Mujahid. "Halaqah Tarbiyah Untuk Akselarasi Dakwah." *Wahdah.or.Id.*
- Addaraini, Annida Nurillah, and Nurul Latifatul Inayati. "PENERAPAN METODE HALAQAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI KELAS X MA AL-MUKMIN SURAKARTA." *JURNAL TARBIYAH* 30, no. 2 (December 31, 2023): 272.
- Afrita, Fitri, and Fadhilla Yusri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (December 29, 2022): 14–26.
- Alvin I. Goldman. *Knowledge in a Social World*. Oxford: Oxford University Press, 1999.
- Andrian, Gilang Faisal, N. Kardinah, and Ening Ningsih. "Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Komitmen Beragama." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 2 (2018).
- \_\_\_\_\_. "Evaluasi Program Mentoring Agama Islam Dalam Meningkatkan Komitmen Beragama." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 2 (October 31, 2018): 85–96.
- Anggraenie, Berlina Titania, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni'mahutus Sa'diah. *PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*, 2022.
- Annisa Amalia, Erhamwilda, and Sobar Al Ghazal. "Proses Menumbuhkan Self Control Dalam Mengerjakan Shalat Wajib." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (December 25, 2023): 97–104.
- Aqidatur Rofiqoh. "Shalat Dan Kesehatan Jasmani." *Spiritualiti* 4 (2020).
- Arisnaini, Arisnaini. "Implementasi Tarbiyah Halaqah Pada Wahdah Islamiyah Dalam Membentuk Akhlak Pemuda Muslim Di Banda Aceh." *Serambi Tarbawi* 9, no. 1 (2021).
- Arrasyid, Sibghatullah, Husaini, and Zainal Abidin. "Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera Tahun 1998 – 2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 5, no. 1 (2020).
- Aulia, Sherly. "Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Epistemologi." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 3 (2022).

Azhari Mayondhika. *Hubunga Antara Komitmen Beragama Dan Kesediaan Berkorban Untuk Agama*, July 2012.

Bari, Andriansyah, Randy Hidayat, Teori Hirarki Maslow, Keputusan Pembelian, Citra Merek, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang Alamat, Jl Jend Ahmad Yani, and Ulu Palembang Sumatera Selatan. “TEORI HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MEREK GADGET Keywords : Publishing Institution.” *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7 (2022). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.

Cucu. “Keunikan Dakwah Halaqah Tarbiyah: Studi Pada Halaqah Tarbiyah PKS.” *Al-Hikma* 8 (2014).

Darmawi, Darmawi. “Pemberantasan Korupsi Dan Kaitannya Dengan Al-Qur'an.” *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020).

Diana Putri Ariani. “Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21.” *Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol. 15 No. 1 Juli 15* (2021): 11–20.

Dilawati, Rika, Jurusan Studi, Agama-Agama Fakultas, Ushuluddin Uin, Sunan Gunung, Djati Bandung, Dadang Darmawan, et al. *ANALISIS KEBERAGAMAAN PEMUDA HIJRAH KOMUNITAS SHIFT PERSPEKTIF EMIK-ETIK. Jurnal*, n.d.

Edited by Alvin Goldman, Dennis Whitcomb. *Social Epistemology: Essential Readings*. Oxford University Press, Inc., 2011.

Febrianingsih, Dian, and Arik Merdekasari. *Komitmen Beragama Dalam Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat Mahasiswa STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron, Ngawi, Jawa Timur. Komitmen Beragama Dalam Pendidikan Islam AL-MURABBI*. Vol. 5. Online, 2018.

Hakiki, Titian, and Rudi Cahyono. *Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)*, n.d.

\_\_\_\_\_. *Komitmen Beragama Pada Muallaf (Studi Kasus Pada Muallaf Usia Dewasa)*, n.d.

Hambal, Muhammad. “Pembentukan Karakter Rabbani Di Pesantren Al-Islam Lamongan Jawa Timur Indonesia.” *Jurnal Tadarus* 8, no. 1 (2019).

Handoyo, Restu Tri & Rusli, Erida. “Hubungan Komitmen Beragama Dengan Intensi Berhenti Menyalahgunakan Narkoba Pasca Program Rehabilitasi.” *Jurnal Psikologi Sosial* 14, no. 3 (2008).

- Hera, Darmawati. "PAHAM DAN SIKAP KEAGAMAAN SISWI TERHADAP KEWAJIBAN HIJAB/JILBAB: STUDI PERBANDINGAN SMA DAN MAN DI KOTA MAKASSAR." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 6, no. 1 (2020).
- Imawati, Rochimah -, and Eka Ade Lestari. "Understanding 'Contemporary Hijrah ' Phenomenon: A Study of the Effect of Religiosity on Self-Esteem." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 19, no. 2 (2022).
- Jugiyanto Hartono. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Edited by ANDI (Anggota IKAPI). Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2018.
- Kamalia, Ghesani, Rizany Tabah Mustika, and Yusuf Supriatna. "Hubungan Komitmen Beragama Dengan Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya." *Prosiding Psikologi* 6, no. 2 (2020).
- Karim, Hamdi Abdul. "Urgensi Halaqah Dalam Akselerasi Dakwah." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2019).
- Latifa, Rena. "Komitmen Beragama Islam Memprediksi Stabilitas Pernikahan." *Tazkiya: Journal of Psychology* 3, no. 1 (2019).
- M. Quraish Shihab. *Jilbab Pakaian Muslimah*. 1st ed. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Maharti, Hastin Melur, and Winarini Wilman Mansoer. "Hubungan Antara Kepuasan Pernikahan, Komitmen Beragama, Dan Komitmen Pernikahan Di Indonesia." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018).
- Mariani, Oky. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Komitmen Beragama Dengan Internalized Homophobia Pada Lesbian." *Calyptra* 2, no. 2 (2014).
- Masdul, Muh. Rizal, Rahmawati Rahmawati, and Jamilah Jamilah. "Strategi Pondok Pesantren Wahdah Islamiyah Dalam Membina Dan Meningkatkan Kualitas Santri Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 (2022).
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saklana. *Qualitative Data Analysis A M Methods Sourcebook*. Edited by Laura Barrett. 3rd ed. 55 City Road London ECY1 1SP United Kingdom: SAGE Publications India Pvt. Ltd., 2014.

- Meri Susanti, Sufyarma Marsidin, Yeni Karneli. "Pendidikan Humanis Dan Dialogis: Implementasi Pemikiran Paulo Freire Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Kajian Pengembangan Umat* 7 (2024).
- Muhammad Asbar, Andi. "Potret Aktivitas Belajar, Materi Pelajaran Dan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN Dan MAN Di Bulukumba." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (2021).
- Muhammad Irfan Syuhudi. "Mengurai Toleransi Beragama Di Kerohanian Islam (Rohis) Di Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 7, no. 02 (2021): 89.
- Muhammad Yusram, Akhmad Hanafi Dain Yunta, and Azwar Azwar. "Penulisan Transkrip Konsultasi Syariah Sebagai Upaya Pengarsipan Tertulis Dewan Syariah Wahdah Islamiyah." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (June 16, 2021): 90–101.
- Mustafidin, Ahmad. "Moederasi Beragama Dalam Islam Dan Relevansinya Dengan Konteks Ke Indonesiaan." *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas* 9, no. 2 (2021).
- Nurparikah, Siti, Enoh Nuroni, and Huriah Rachmah. "Pendidikan Keluarga Tentang Komitmen Beragama Dalam QS. Al-Baqarah Ayat 31-33." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022).
- Pimpinan Pusat Himounan Pelajar Muslim Indonesia. *Profil HILMI*. Makassar, March 2019.
- Rahim, Hamdi Abdur. "Urgensi Halaqah Untuk Akselerasi Dakwah." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 2 (2019).
- Risman, Kadar, and Asman Asman. "The Pattern Of Islamic Character Education Of The Muhammadiyah Student Association (IMM) and Its Implementation In Formal Education." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 23, no. 2 (2022).
- Rodney Stark & Charles Y. Glock. *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, 1970.
- Saleh, Marhaeni. "EKSISTENSI GERAKAN WAHDAH ISLAMIYAH SEBAGAI GERAKAN PURITANISME ISLAM DI KOTA MAKASSAR." *Ilmu Aqidah* (2018).
- Samsuddin, Samsuddin, Iskandar Iskandar, and Mariyanto Nurshamsul. "Pendidikan Kader Da'i Ormas Wahdah Islamiyah Melalui Halaqah Tarbiyah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020).

- Shamsul, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab.'" *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (2021).
- Shidiq, Farid Fajar, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Di MI Muhammadiyah Padi 3 Pacitan." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023).
- Syarifuddin Jurdì. *Sejarah Wahdah Islamiyah Sebuah Geliat Ormas Islam Di Era Transisi*. Edited by Eko Sugiarto. 1st ed. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007.
- Syifa Rosyidah, Fairuz, Dewi Rosiana Prodi Psikologi, and Fakultas Psikologi. "Hubungan Komitmen Beragama Islam Dengan Academic Self-Efficacy Pada Mahasiswa UNISBA." *Prosiding Psikologi* 0, no. 0 (2020).
- Triatmo, Agus Wahyu, Ravik Karsidi, Drajat Tri Kartono, and Suwarto. "A Political Ideology of the Indonesian Islamic Philanthropy: A Case Study of Suryakarta Berama Foundation." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 10, no. 2 (2020).
- Ulfiah, Ulfiah. "Penanganan Perilaku Bullying Siswa Melalui Konseling Model Pengembangan Komitmen Beragama." *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2018).
- Yenifa, Yenifa Nur Annisa, Eko Surbiantoro Eko, and Huriah Rachmah. "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Program Gabungan Remaja Islam Terhadap Komitmen Beragama Islam." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 3, no. 1 (2023).
- Yusuf, Hartina, Muhammad Yahdi, and Munirah. "Hubungan Halaqah Tarbiyah Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Di Sdit Wihdatul Ummah Makassar." *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah* 01, no. 2 (2019): 45–52.